

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum upaya penguatan pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI ditinjau dari tiga aspek. Pertama ditinjau dari perencanaan pendidikan karakter, yaitu menyusun program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan format RPP masa *covid-19*, dalam RPP tersebut penguatan pendidikan karakter religius terdapat pada bagian: Mengucap salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, kegiatan ubudiah seperti membaca surah-surah pendek pilihan, himbauan agar selalu mematuhi protokol kesehatan. Selanjutnya ditinjau dari proses pelaksanaan pendidikan karakter, pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pembelajaran daring *type synchronous learning* yaitu melewati aplikasi *video conference* seperti *zoom meeting*. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang dibuat. Kemudian ditinjau dari evaluasi pendidikan karakter, pada evaluasi pendidikan karakter ini guru mengembangkan beberapa indikator dari nilai religius yakni toleransi, sadar akan hak dan kewajiban dan mencintai lingkungan. Selain itu guru juga mengadakan buku kegiatan keagamaan yang menjadi

salah satu tolak ukur untuk evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran daring.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring. Diantara faktor pendukung di SD Negeri marabahan 2 antara lain faktor dalam diri peserta didik itu sendiri yang mempunyai kemauan dan sadar akan pentingnya pendidikan karakter, dukungan lingkungan keluarga terhadap peserta didik dan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru, guru menghadirkan pembelajaran yang berkualitas serta berkepribadian yang baik, serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurangnya tingkat kesadaran akan pentingnya karakter yang terbentuk dalam diri peserta didik, latar belakang keluarga, keterbatasan waktu dalam pembelajaran dan tidak dapat memantau peserta didik secara langsung, serta sarana dan prasarana yang masih terbatas.

## B. Saran

Berdasarkan analisa hasil penelitian, berikut ini merupakan saran-saran dari peneliti mengenai upaya penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring di SD Negeri Marabahan 2:

1. Bagi sekolah, diharapkan terus memberlakukan dan meningkatkan berbagai upaya penguatan pendidikan karakter untuk menumbuhkan karakter kepada peserta didik, meskipun banyak kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring.

2. Bagi guru, diharapkan tetap berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan karakter terhadap peserta didik serta memonitori penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring ini lebih giat lagi, dikarenakan situasi pandemi *covid-19* ini baru bagi semua orang
3. Bagi peserta didik, hendaknya mampu dan menyadari pentingnya pendidikan karakter agar selalu membiasakan berbuat baik dimanapun berada serta dapat mengembangkan karakter baik yang sudah di tanamkan, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mencari sumber referensi baik artikel maupun jurnal terkait pendidikan karakter dalam pembelajaran daring lebih banyak lagi agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih lengkap lagi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian yang sejenis tentang pendidikan karakter religius melalui pembelajaran daring.